

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting untuk manusia, melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dia miliki sesuai dengan bakat dan minatnya. Dengan adanya pendidikan dapat mencerdaskan anak-anak bangsa, memiliki prestasi, memiliki kepribadian dan nilai moral yang baik, berpikir dengan bijak serta menuntun kita untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Dengan pendidikan dapat melahirkan suatu pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang baik sesuai dengan moral kehidupan bermasyarakat yang biasa diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting yang dapat membantu siswa dalam mempelajari mata pelajaran lainnya seperti Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Pendidikan Kewarga Negara. Jika tidak mempelajari Bahasa Indonesia, pembelajaran lain seperti yang telah disebutkan akan sulit diterima oleh siswa sebab Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dapat menjadi pengantar materi yang akan disampaikan oleh guru di sekolah. Bahasa Indonesia juga meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dalam kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar perlu menggunakan pendekatan pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang dilaksanakan pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua pelajaran lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tanggal 15-21 November 2021 pada kelas IV B SD Negeri 178/III Koto Dua Baru Kec. Air Hangat Bersama Irmainsi, S.Pd untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti mendapati 1) ada sebagian siswa tidak memperhatikan guru dengan baik 2) siswa sibuk mengobrol dengan teman temannya 3) ada sebagian siswa yang tidur-tiduran saat proses pembelajaran. Dengan pengamatan guru selama proses pembelajaran berlangsung, 1) pembelajaran oleh guru secara konvensional dan 2) guru tidak menggunakan modul. Melihat secara langsung apa yang dijelaskan guru kelas, guru tersebut membutuhkan media pembelajaran untuk menjelaskan materi pembelajaran supaya proses belajar mengajar lebih berbeda bahkan lebih menarik. Fasilitas di sekolah ini terbilang baik dimana sekolah mempunyai proyektor tetapi tidak dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar karena keterbatasan kemampuan menggunakan teknologi seperti saat sekarang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 16-21 November 2021 dengan Irmainsi, S.Pd guru kelas IV B SD Negeri 178/III Koto Dua Baru Kec. Air Hangat disampaikan beberapa masalah yaitu, (1) Pada

pembelajaran siswa sulit mendiskripsikan apa yang dituangkan pada penjelasan, menimbulkan siswa kesulitan dalam menyusun kalimat yang dijelaskan oleh guru; (2) Guru kesulitan memahami materi yang ada di dalam buku teks pada saat pembelajaran; (3) siswa kesulitan menulis untuk jawaban pertanyaan yang di berikan guru. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Penilaian Ujian Tengah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
IV B	18	61	75	6	12

Sumber: Wali kelas IV B SD Negeri 178/III Koto Dua Baru Kec. Air Hangat pada 15 november 2021.

Pada 15 November 2021 Berdasarkan tabel 1. terlihat bahwa jumlah siswa pada Kelas IV B sebanyak 18 siswa, dengan KKM 75 dan memiliki nilai rata rata 61, sedangkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 orang siswa dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 orang siswa. Terlihat dari tabel 1. Permasalahan yang muncul yaitu rendahnya nilai siswa maka perlu adanya upaya untuk memperbaiki, salah satunya melalui pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Direct Instruction*. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Direct Instruction* pada Kelas IV SD Negeri 178/III Koto Dua Baru Kec. Air Hangat Barat”. Penelitian ini diangkat dari kurikulum 2013 revisi 2017 dengan kompetensi inti yaitu, memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan

kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. Kompetensi Dasar yaitu 3.2 menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pada pembelajaran siswa sulit mendiskripsikan yang dituangkan pada penjelasan, menimbulkan kesulitan dalam menyusun kalimat yang dijelaskan oleh siswa.
2. Siswa sulit memahami materi yang ada dalam buku teks pada saat pembelajaran .
3. Siswa kesulitan menyusun kalimat untuk jawaban pertanyaan yang diberikan guru.
4. Siswa sibuk mengobrol dengan teman- temannya.
5. Sebagian siswa ada yang tidur tiduran saat pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Agar peneliti lebih terarah maka penelitian ini terfokus pada pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia pada Tema 6 Subtema 2 Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 178/III Koto Dua Baru Kec. Air Hangat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses Siswa Kelas IV SD Negeri 178/III Koto Dua Baru Kec. Air Hangat saat mengembangkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Direct Instruction* pada tema 6 subtema 2?
2. Bagaimanakah hasil deskripsi pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Direct Instruction* yang valid, praktis dan efektif pada tema 6 subtema 2?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Direct Instruction* pada tema 6 subtema 2.
2. Untuk mendeskripsikan hasil pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Direct Instruction* yang valid, praktis dan efektif pada tema 6 subtema 2 .

F. Manfaat Penelitian

Melalui pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Direct Instruction*, peneliti berharap penelitian ini memberi manfaat baik. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan memahami pembelajaran Bahasa Indonesia melalui modul yang telah dikembangkan.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi *alternative* bahan pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan bagi guru untuk dapat dijadikan rujukan dalam

mengembangkan bahan pembelajaran guna menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang ditemukan didalam kelas.

3. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta keterampilan dalam membuat bahan ajar. Kemudian penelitian ini juga di harapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dalam memilih model pengejaran yang paling efektif bagi siswa.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Direct Instruction* dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Penyusun modul ini diintegrasikan dengan pendekatan *Direct Instruction* melalui 5 tahap yaitu fase orientasi/Menyampaikan tujuan, fase presentasi, fase latihan terbimbing, fase mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, dan fase latihan mandiri.
2. Modul ini berisi judul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, kompetensi inti, Kompetensi dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, isi modul, bagan materi pembelajaran, evaluasi, kunci jawaban, rangkuman dan daftar pustaka.
3. Bagaimana isi modul mengenai tema 6 cita-citaku subtema 2 hebatnya cita-citaku dengan kompetensi inti yaitu Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

Dan Kompetensi Dasar yaitu menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4. Modul ini dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru, maupun tanpa bimbingan guru sehingga siswa dapat belajar dengan mandiri.